

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) memiliki kontribusi signifikan dalam menguatkan hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Kutowinangun. Kesimpulan ini dirumuskan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian, dan sekaligus merupakan pemecahan terhadap permasalahan yang ditemukan.

1. Strategi pembelajaran berbasis proyek dalam menguatkan hasil belajar afektif pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kutowinangun diterapkan melalui sintaks utama PjBL. Tahap perencanaan dimulai dengan penentuan tujuan pembelajaran, penentuan tema proyek (misalnya simulasi jual beli Islami, pembuatan poster nilai Islami), serta penyusunan perangkat ajar sederhana. Tahap pelaksanaan menekankan pada kerja kelompok, diskusi, penyusunan produk, dan presentasi hasil di depan kelas. Sementara tahap evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama, penilaian rubrik sederhana, serta umpan balik dari guru untuk mengukur aspek afektif siswa, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan sikap religius. Sintaks ini menunjukkan bahwa PjBL dapat diimplementasikan secara terstruktur sehingga siswa

tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam ranah afektif mereka.

2. Dalam pelaksanaannya, strategi pembelajaran berbasis proyek menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu, kesiapan guru dalam merancang proyek sesuai strategi belajar siswa, serta tantangan dalam membina karakter siswa yang pasif atau kurang percaya diri.
3. Solusi dari kendala tersebut antara lain dilakukan melalui penyesuaian proyek secara bertahap, dukungan reflektif dari guru selama proses pembelajaran, serta penguatan peran guru sebagai fasilitator aktif yang memahami karakteristik individual siswa dan mampu membimbing internalisasi nilai secara kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran berbasis proyek dalam menguatkan hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait agar dapat menjadi pertimbangan dalam perbaikan dan pengembangan kegiatan pembelajaran ke depan. Saran ini disusun untuk mendukung penerapan pembelajaran berbasis proyek secara lebih optimal dan berkelanjutan.

1. Untuk Guru PAI

Diharapkan terus mengembangkan kompetensi dalam merancang proyek yang kontekstual dan sesuai dengan karakter siswa. Guru juga perlu

menyediakan variasi media dan teknik evaluasi afektif agar nilai-nilai keislaman dapat terinternalisasi secara efektif melalui pengalaman belajar yang nyata.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebaiknya memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan penyediaan sarana yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, seperti ruang diskusi, peralatan multimedia, dan waktu fleksibel untuk pelaksanaan proyek yang mendalam dan reflektif.

3. Untuk Siswa

Diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan proyek serta berani menyampaikan pendapat dan refleksi nilai-nilai agama yang telah dipelajari. Sikap terbuka dan kerja sama tim menjadi kunci utama dalam keberhasilan proses pembelajaran berbasis proyek.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti penerapan strategi ini pada aspek pembelajaran lain seperti kognitif dan psikomotorik, atau melakukan studi komparatif antara sekolah yang berbeda konteks agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas strategi pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI.

C. Kata Penutup

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya

dalam penguatan hasil belajar afektif siswa melalui strategi berbasis proyek. Penulis berharap, temuan yang diperoleh dapat menjadi referensi praktis bagi guru, sekolah, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermuatan nilai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi, metode, maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap segala bentuk masukan, saran, dan kritik yang bersifat membangun, demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga setiap langkah kecil dalam penelitian ini menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan yang lebih bermakna dan bernilai.